

---

## Pengaruh Penerapan *E-commerce* dan *Financial Literacy* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi Kasus UMKM di Kota Bandar Lampung)

Sanny Ariwianto<sup>1</sup>, Endah Yuni Puspitasari<sup>2</sup>, Dian Nirmala Dewi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Negeri Lampung

E-mail: Sannyariwianto6@gmail.com<sup>1</sup>, [endah.akuntansi@polinela.ac.id](mailto:endah.akuntansi@polinela.ac.id)<sup>2</sup>, [dinide@polinela.ac.id](mailto:dinide@polinela.ac.id)<sup>3</sup>

---

### Article History:

Received: 06 Agustus 2024

Revised: 03 September 2024

Accepted: 05 September 2024

**Keywords:** *E-Commerce, Financial Literacy, Kinerja UMKM*

**Abstract:** *In the era of globalization, many new business innovations have emerged, including Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), which play a significant role in Indonesia's economic growth. However, MSMEs face obstacles such as suboptimal use of technology and low levels of financial literacy. This study examines the impact of e-commerce adoption and financial literacy on the performance of MSMEs in Bandar Lampung City, using 115 respondents selected by purposive sampling method. Hypothesis testing using multiple linear regression shows that the adoption of e-commerce and financial literacy simultaneously affect MSME performance by 37.3%, with both having a positive impact on MSME performance. This means that the better the e-commerce adoption and financial literacy, the better the performance of MSMEs.*

---

## PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini, terdapat banyak inovasi usaha baru yang bermunculan. Usaha-usaha tersebut tidak hanya dimiliki oleh perusahaan besar, melainkan juga dimiliki oleh masyarakat dalam bentuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Menurut Farida *et al* (2019) UMKM merupakan kegiatan ekonomi kerakyatan yang berdiri sendiri, berskala kecil, dan dikelola oleh sekelompok masyarakat atau keluarga. Kota Bandar Lampung mengalami perkembangan UMKM yang cukup pesat, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021 jumlah UMKM di provinsi Lampung berjumlah 150.999 naik 3.443 dari tahun 2020 yang berjumlah 147.556, jumlah tersebut di dominasi oleh UMKM yang ada di kota Bandar Lampung, dimana 78,5% jumlah UMKM pada tahun 2021 berasal dari kota Bandar Lampung (BPS, 2023).

UMKM mempunyai peran yang sangat signifikan dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia, sebagai penggerak utama dalam perekonomian nasional. Berdasarkan informasi yang diterbitkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM, sektor UMKM turut berperan dalam meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61%, setara dengan Rp9.580 triliun. Bahkan, kontribusi UMKM terhadap lapangan kerja mencapai 97% dari total tenaga kerja (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023). Kontribusi UMKM yang sangat signifikan belum didukung oleh ketersediaan akses terhadap sumber daya modal, pelatihan, dan keseimbangan keterampilan dalam mengelola usaha serta mengatasi keterbatasan sumber daya, sehingga upaya untuk menciptakan usaha yang berkelanjutan masih terbatas. Beberapa faktor penyebabnya meliputi, pemanfaatan teknologi yang belum sepenuhnya dimaksimalkan dan tingkat literasi keuangan yang rendah (Nur Hamida *et al.*, 2023).

Perdagangan elektronik (e-commerce) dapat diartikan dengan proses jual-beli barang dan layanan yang dilakukan melalui internet. E-commerce menggunakan teknologi digital dan berbagai platform online untuk menjalankan berbagai aspek bisnis, termasuk pemasaran, penjualan, dan transaksi. E-commerce memungkinkan pelaku usaha untuk mencapai konsumen yang lebih luas, memperluas cakupan pasar, dan meningkatkan volume penjualan. Selain itu, hal ini memberikan kemudahan kepada konsumen, memungkinkan mereka untuk dengan mudah mengakses produk dan membandingkan harga (Octavia et al., 2020). Pemanfaatan e-commerce oleh UMKM memiliki potensi untuk memperluas jangkauan pasar, menciptakan peluang pekerjaan, dan berdampak positif pada berbagai sektor pendukung bisnis e-commerce lainnya, yang dapat berkontribusi pada pencapaian pertumbuhan ekonomi Indonesia (Silvia et al., 2022).

E-commerce menjadi semakin populer seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, menyajikan pilihan alternatif dalam sistem perdagangan. Data dari katadata.co.id menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat pertama dengan persepsi penggunaan e-commerce tertinggi di dunia pada tahun 2021 (Lidwina, 2021). Fenomena e-commerce mencerminkan perkembangan teknologi, proses, dan praktik transaksi tanpa keterlibatan kertas. Dampak dari e-commerce juga sangat besar terhadap pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat saat ini.

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami, mengelola, merancang rencana dan strategi, serta mengalokasikan sumber daya keuangan, termasuk modal dan pendapatan, guna mencapai kesejahteraan finansial dan meningkatkan standar hidup (Luisardi, 2012). Menurut Aribawa (2016) menjelaskan bahwa mayoritas pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kurang menjalankan manajemen keuangan secara efektif, dimana mereka cenderung mengelola keuangan usaha mereka tanpa sistem yang terstruktur. Para pelaku UMKM seiring kali mencampuradukkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, sehingga hasil pengelolaan keuangan tidak optimal. Untuk dapat tetap bersaing dan bertahan dalam lingkungan bisnis yang sangat kompetitif, UMKM sebaiknya menggunakan e-commerce dan meningkatkan pemahaman terhadap literasi keuangan sebagai alat dan sumber daya untuk bersaing efektif dengan usaha lain yang ada saat ini. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja UMKM. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan semakin baik penerapan e-commerce dan literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, akan membuat kinerja UMKM menjadi lebih baik (Ramadhani et al., 2022).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari studi yang dilakukan oleh Ramadhani et al (2022). Penelitian sebelumnya meneliti pengaruh e-commerce dan literasi keuangan di Kabupaten Cianjur dan Bandung Barat, dengan fokus pada makanan tradisional. Perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah pada objek penelitian, penelitian ini akan difokuskan pada UMKM dari berbagai sektor di Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penerapan E-commerce dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi pada UMKM di Bandar Lampung)".

## **LANDASAN TEORI**

### ***Attribution Theory***

Teori ini dirumuskan oleh Heider (1958), yang meyakini bahwa tindakan seseorang

dipengaruhi oleh gabungan faktor internal dan eksternal. Menurut Suardana & Musmin dalam Wismanjaya & Werastuti. (2022), teori atribusi adalah konsep yang menguraikan faktor-faktor yang memengaruhi individu dalam pelaksanaan suatu perilaku. Evaluasi kinerja dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang berasal dari individu itu sendiri maupun dari lingkungannya. Oleh karena itu, teori atribusi diterapkan karena dapat menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM, baik yang bersumber dari dalam diri individu maupun dari luar.

### **Kinerja UMKM**

Menurut Aribawa (2016), kinerja UMKM mencerminkan seberapa baik seseorang bekerja dalam perusahaan, sesuai dengan tugas yang diberikan dalam waktu tertentu dan sesuai dengan standar perusahaan. Jika UMKM bekerja dengan baik, maka UMKM akan menjadi lebih kuat dan memiliki peran yang penting dalam perekonomian nasional. Menurut Lestari 2020 dalam Savera *et al* (2021), terdapat beberapa indikator dari kinerja UMKM, yaitu kenaikan penjualan, pertumbuhan modal, peningkatan jumlah karyawan, pertumbuhan pasar dan peningkatan keuntungan atau laba perusahaan.

### ***E-Commerce***

Menurut Rainer *et al* (2004), menyatakan bahwa *e-commerce* menggambarkan proses pembelian, penjualan, transfer, atau pertukaran produk, jasa, atau informasi melalui jaringan komputer, termasuk internet. Sedangkan menurut Laudon & Laudon (2003) sebagai pemanfaatan teknologi digital dan internet untuk menjalankan proses bisnis utama dalam perusahaan. *e-commerce* adalah proses jual beli barang atau jasa secara elektronik yang melibatkan transaksi menggunakan internet, jaringan, dan teknologi digital lainnya.

*E-commerce* menjadi peluang signifikan bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan bisnis mereka dan memungkinkan mereka menjalankan strategi pemasaran dengan jangkauan global, sehingga membuka peluang untuk ekspansi ke pasar internasional (Nur Hamida *et al.*, 2023). Menurut Suyatno (2003), terdapat beberapa indikator dari penerapan *e-commerce*, yaitu perspektif komunikasi, perspektif proses bisnis, perspektif layanan dan perspektif *online*.

### ***Financial Literacy***

Menurut OJK (2017), literasi keuangan adalah pemahaman, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku dalam rangka memperbaiki kualitas pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan finansial masyarakat. Literasi keuangan merujuk pada kemampuan atau pemahaman seseorang atau masyarakat dalam mengelola keuangan secara efektif, yang sesuai dengan kebutuhan dan situasi ekonomi yang dihadapi (Septiani & Wuryani, 2019). Menurut Wulandari (2019), terdapat beberapa indikator untuk mengukur tingkat literasi keuangan, yaitu pengetahuan, sikap dan perilaku

### **METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di Kota Bandar Lampung. Sampel pada penelitian ini berjumlah 115 meliputi pemilik dan pengelola UMKM di Kota Bandar Lampung. Teknik sampling yang digunakan adalah *non-probability sampling*, yaitu *purposive sampling* dengan kriteria pengambilan sampel yaitu: (1) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang masih berjalan dan beroperasi di wilayah Kota Bandar Lampung, (2) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang memanfaatkan *e-commerce*, melakukan penjualan secara

daring melalui berbagai platform media sosial seperti WhatsApp, Facebook, Instagram, dan lain sebagainya.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuisioner yang dibagikan kepada pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung. Kuisioner tersebut dibagikan secara online menggunakan Google Form maupun secara langsung kepada responden.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **Uji Validitas**

**Tabel 1. Uji Validitas Data**

<b>Pernyataan</b>	<b>R hitung</b>	<b>R tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Y.1	0,606	0,1832	Valid
Y.2	0,669	0,1832	Valid
Y.3	0,458	0,1832	Valid
Y.4	0,554	0,1832	Valid
Y.5	0,712	0,1832	Valid
Y.6	0,666	0,1832	Valid
Y.7	0,427	0,1832	Valid
Y.8	0,226	0,1832	Valid
X1.1	0,616	0,1832	Valid
X1.2	0,621	0,1832	Valid
X1.3	0,571	0,1832	Valid
X1.4	0,597	0,1832	Valid
X1.5	0,656	0,1832	Valid
X1.6	0,480	0,1832	Valid
X1.7	0,544	0,1832	Valid
X1.8	0,484	0,1832	Valid
X1.9	0,485	0,1832	Valid
X1.10	0,521	0,1832	Valid
X1.11	0,417	0,1832	Valid
X2.1	0,752	0,1832	Valid
X2.2	0,643	0,1832	Valid
X2.3	0,745	0,1832	Valid
X2.4	0,725	0,1832	Valid
X2.5	0,702	0,1832	Valid
X2.6	0,571	0,1832	Valid
X2.7	0,710	0,1832	Valid
X2.8	0,654	0,1832	Valid
X2.9	0,461	0,1832	Valid
X2.10	0,447	0,1832	Valid
X2.11	0,651	0,1832	Valid
X2.12	0,423	0,1832	Valid

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan kriteria di mana  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel yang sebesar 0,1528, dapat dinyatakan bahwa setiap item pada variabel dependen maupun independen dapat digunakan dan diandalkan dalam penelitian.

## Uji Reliabilitas

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	R-hitung	Keterangan
Penerapan <i>e-commerce</i> (X1)	0,757	0,60	Reliabel
<i>Financial literacy</i> (X2)	0,855	0,60	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,655	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan data dalam tabel 2, dapat dilihat bahwa semua nilai Cronbach alpha melebihi 0,60. Hal ini mengindikasikan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	115
<i>Test statistic</i>	0,048
<i>Asymp.Sig. (2-tailed)</i>	0,200

Sumber: Data diolah (2024)

Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai signifikansinya adalah 0,200, melebihi nilai  $\alpha$  yang ditetapkan sebesar 0,05 (*Asymp.Sig 2 tailed* = 0,200 > 0,05), sehingga data tersebut dapat dianggap terdistribusi secara normal.

### 2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Penerapan E-commerce	0,798	1,253	Tidak terdapat multikolinearitas
Literasi Keuangan	0,798	1,253	Tidak terdapat multikolinearitas

Sumber: Data diolah (2024)

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki Tolerance > 0,1 dan VIF < 10, dengan nilai masing-masing variabel sebesar 1,253. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi multikolinearitas dalam model tersebut.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Nilai signifikansi	Keterangan
Penerapan <i>e-commerce</i> (X1)	0,208	Tidak terdapat heteroskedastisitas
Literasi Keuangan (X2)	0,884	Tidak terdapat heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah (2024)

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai variabel penerapan *e-commerce* dan literasi keuangan, melebihi nilai signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05 sehingga data tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi**

dU	DW-test	4-dL	Keterangan
1,7103	1,935	2,3746	Tidak terdapat autokorelasi

Sumber: Data diolah (2024)

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,935. Sedangkan nilai D tabel =  $(N=115, k=2)$ , diperoleh nilai tabel Durbin-Watson, yaitu  $dL = 1,6254$  dan  $dU = 1,7103$ . Dari nilai Durbin-Watson sebesar 1,985, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi karena nilai tersebut berada di antara dU dan  $(4-dU)$ , dengan nilai  $1,731 < 1,985 < 2,268$ .

**Analisis Regresi Linear Berganda**

1. Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 7. Hasil Uji Simultan**

Model	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	633.146	2	1696.696	33.338	0,000
Residual	1063.550	112	9.496		
Total	1696.696	114			

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji simultan yang telah dilakukan, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.000, yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel independen (penerapan *e-commerce* dan literasi keuangan) bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (kinerja UMKM).

2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R	0,611
R Square	0,373
Adjusted R Square	0,362

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan uji yang telah dilakukan, koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,373. Ini menunjukkan bahwa 37,3% variasi dalam kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh dua variabel independen yaitu penerapan *e-commerce* dan literasi keuangan sedangkan 62,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

3. Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 9. Hasil Uji Parsial**

Model	Unstandarized B	Coefficients Std.Error	Standarized Coefficients Beta	t	Sig.
-------	-----------------	------------------------	-------------------------------	---	------

Constant	5,868	2,801		2,095	0,038
Penerapan <i>e-commerce</i>	0,303	0,064	0,397	4,736	0,000
Literasi keuangan	0,218	0,057	0,319	3,816	0,000

Berdasarkan hasil output dari uji regresi yang disajikan pada tabel 8 dapat dijelaskan bahwa:

- a. Nilai signifikansi pada variabel penerapan *e-commerce* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang artinya H1 diterima atau variabel penerapan *e-commerce* memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung.
- b. Nilai signifikansi variabel literasi keuangan memiliki nilai sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya H2 diterima atau literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Penerapan *E-commerce* terhadap kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan penerapan *e-commerce* memiliki dampak positif terhadap kinerja UMKM. Ini bisa diartikan bahwa semakin tinggi penggunaan teknologi seperti *e-commerce*, semakin meningkat pula kinerja UMKM. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani *et al* (2022), Nur Hamida *et al* (2023) dan Savera *et al* (2021) yang menyatakan bahwa penerapan *e-commerce* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Triandra *et al* (2019) yang menyatakan bahwa *e-commerce* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sumbawa. Perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh *e-commerce* terhadap kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung dan Kabupaten Sumbawa dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti infrastruktur teknologi, kesiapan dan kapasitas UMKM, kebijakan dan dukungan pemerintah, kondisi pasar, serta budaya dan sikap konsumen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori atribusi yang menyatakan bahwa *e-commerce* adalah faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja. Secara keseluruhan, keberadaan *e-commerce* telah menjadi salah satu solusi efektif bagi para pengusaha terutama UMKM untuk memasuki pasar global yang dapat meningkatkan kinerja operasional dan keuangan mereka. Hal ini terlihat dari indikator perspektif komunikasi, perspektif proses bisnis, perspektif layanan, dan perspektif online.

### 2. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung. Artinya, pengetahuan dan keterampilan di bidang keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha dapat mempengaruhi kinerja usahanya. Hal ini terlihat dari pelaku usaha yang sudah melakukan pembukuan kas dan penyusunan anggaran untuk mendukung perencanaan keuangan, yang ditunjukkan melalui indikator perilaku pada variabel literasi keuangan.

Sejalan dengan konsep teori atribusi, di mana kemampuan dalam mengelola keuangan, yang merupakan faktor eksternal, dapat mempengaruhi performa UMKM. Faktor eksternal ini dapat berasal dari berbagai sumber, seperti pelatihan yang

diseleenggarakan oleh instansi terkait, contohnya pelatihan yang diadakan oleh dinas perdagangan dan industri yang fokus pada manajemen keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani et al (2022) dan Saveira et al (2021) yang menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh (Anggrian Iin et al., 2023) yang menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Dompur.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian tentang dampak penerapan *e-commerce* dan literasi keuangan terhadap performa UMKM di Kota Bandar Lampung dengan partisipasi 115 responden, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penggunaan *e-commerce* berpengaruh terhadap kinerja UMKM, kedua variabel tersebut memiliki korelasi positif, yang berarti semakin baik penerapan *e-commerce* yang dilakukan oleh pelaku UMKM maka akan semakin baik kinerja UMKM yang dimiliki.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM, kedua variabel tersebut memiliki korelasi positif, yang berarti semakin baik literasi keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM maka akan semakin baik kinerja UMKM yang dimiliki.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Dompur. *International Journal of Research in Science, Commerce, Arts, Management and Technology*, 2(3), 410–421. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-13062>
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20, 1–13. <https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>
- BPS. (2023). Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021. Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung.
- Fadhli, K., Maghfiroh, V. F., & Munawaroh, S. (2021). Pengaruh Pemanfaatan *E-commerce* Terhadap Peningkatan Penjualan Produk Umkm Di Kabupaten Jombang Pada Masa Pandemi Covid-19. *JPEKBM (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis Dan Manajemen)*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v5i1.1978>
- Farida, I., Sunandar, & Aryanto. (2019). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Tegal. *Jurnal Monex*, 8(2), 79–82.
- Fritz Heider. (1958). *The Psychology of Interpersonal Trust*. Lawrence Erlbaum Associates, Inc. <https://doi.org/10.4324/9781351035743>
- Ghozali, I. (2018). *Processing Data penelitian Menggunakan SPSS*. E-Book, 1, 154.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran Kuningan.
- Indriyani, S., Yuliani, N. L., & Purwantini, A. H. (2022). Analisis Antecedent Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 2(2), 165. <https://doi.org/10.30595/raar.v2i2.13795>
- Joseph. Hair, William C. Black, Barry J. Babin, R. E. A. (2010). *Multivariate Data Analysis\_7th\_Edition.pdf* (pp. 1–761).



- Jr, R. K. R., Prince, B., & Cegielski, C. (2004). Introduction to information. In Clinical Engineering Handbook. <https://doi.org/10.1016/B978-012226570-9/50106-X>
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2023). Indikator UMKM Gambaran UMKM Indonesia.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2003). Management information systems: managing the digital firm. In *Revista de Administração Contemporânea* (Vol. 7, Issue 1). <https://doi.org/10.1590/s1415-65552003000100014>
- Lestari, P. A. (2020). Pengaruh Sistem Informasi dan Pemanfaatan *E-commerce* Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Lidwina, A. (2021). Penggunaan *E-commerce* Indonesia Tertinggi di Dunia.
- Lusardi, A. (2012). Numeracy, Financial Literacy, and Financial Decision-Making. In NBER (National bureau of economic research). *Schweizerische Apotheker Zeitung*, 126(1), 212–218. <https://doi.org/10.3386/w17821>
- Mujiyana, M., & Elissa, I. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Via Internet Pada Toko *Online*. *J@Ti Undip : Jurnal Teknik Industri*, 8(3), 143–152. <https://doi.org/10.12777/jati.8.3.143-152>
- Nur Hamida, R., Diana, N., & Junaidi. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, dan Minat Menggunakan *E-commerce* Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada Pelaku UMKM di Kota Kediri). *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(2), 181–188.
- Octavia, A., Indrawijaya, S., Sriyudha, Y., Heriberta, Hasbullah, H., & Asrini. (2020). Impact on *e-commerce* adoption on entrepreneurial orientation and market orientation in business performance of smes. *Asian Economic and Financial Review*, 10(5), 516–525. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2020.105.516.525>
- OJK. (2017). Literasi Keuangan. Otoritas Jasa Keuangan.
- Purnata, I. W. R., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada UKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 296. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p12>
- Ramadhani, M. L., Nurleli, & Anandya, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penerapan *E-commerce* terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi*, 115–122. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i2.1331>
- Savera, Wawan, Anissa, & Siti. (2021). Pengaruh e-commerce, budaya organisasi, penggunaan sistem informasi dan literasi keuangan terhadap kinerja umkm di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, 6(1), 287–300.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 9, No. 8, 2020 : 3214–3236, 9(2), 58–66.
- Silvia, D., Sari, M. S. S., & Salma, N. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan *E-commerce* terhadap Kinerja UMKM Di Kota Bandar Lampung. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(2), 119–128. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i2.1278>
- Suardana, K. A., & Musmini, L. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan Dan Minat Menggunakan *E-commerce* Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Buleleng. (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*) Universitas Pendidikan Ganesha, 11(1), 191–202
- Subagio, I. S., & Saraswati, E. (2021). Pengaruh *E-commerce* Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Purbalingga. *J-LEE - Journal of Law, English, and Economics*, 2(01), 1–14. <https://doi.org/10.35960/j-lee.v2i01.592>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (2019th ed.). Alfabeta Bandung.

- Sugiyono, D. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan.
- Suyatno, M. (2003). Strategi Periklanan pada *E-commerce* Perusahaan Top Dunia. Andi Yogyakarta
- Triandra, N., Hambali, D., Nurasia, & Rosalina, N. (2019). Analisis Pengaruh *E-commerce* Terhadap Peningkatan Kinerja Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Sumbawa). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 6–10. <https://doi.org/10.37673/jebi.v4i1.259>
- Wismanjaya, K. A., & Werastuti, D. N. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, Motivasi, dan Minat menggunakan *E-commerce* terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(1), 1–12.
- Wulandari, R. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM Provinsi DKI Jakarta). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah*, 22.